

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian berupa analisa data, observasi, wawancara, yang sudah diolah dan dijelaskan pada Bab IV maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Pengajaran yang dilaksanakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran ansambel rekorder terencana dengan baik, hal ini bisa dilihat dari persiapan serta tahapan-tahapan pengajaran dan langkah-langkah yang diambil selama proses pembelajaran, sehingga siswa tidak kesulitan dalam mengikuti pelajaran ansambel rekorder.
2. Metode yang digunakan oleh guru yaitu metode ceramah, penugasan, diskusi dan demonstrasi cukup tepat, sehingga siswa mampu untuk mengikuti proses pembelajaran.
3. Pada pengajaran ansambel rekorder ini kemampuan serta keterampilan guru dalam mengaransemen lagu yang menjadi materi pelajaran memegang peranan penting dengan mempertimbangkan kemampuan rata-rata siswa dalam hal keterampilan menguasai teknik bermain ansambel rekorder.
4. Hasil proses belajar siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler rekorder cukup berhasil, dalam hal ini bisa dilihat dari hasil belajar siswa setelah mempelajari 3 buah materi lagu pelajaran yaitu sebanyak 33 orang siswa

(73%) mendapatkan nilai sangat baik. Sebanyak 12 orang siswa (27%) mendapatkan penilaian baik. Siswa memiliki pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang bertambah setelah mengikuti proses pembelajaran ansambel rekorder.

Suatu proses pembelajaran akan kondusif jika antara guru dan siswa saling pengertian, hal ini terlihat dalam proses pembelajaran ansambel rekorder dalam pemilihan materi lagu tidak berdasarkan keinginan guru saja, tetapi aspirasi siswa ikut terlibat di dalamnya, dan yang lebih penting metode yang digunakan dalam penyampaian materi cukup tepat, sehingga siswa mampu mengikuti proses pembelajaran.

B. Saran-saran

Berdasarkan temuan-temuan dari hasil kegiatan penelitian yang sudah dipaparkan tersebut di atas, peneliti memiliki beberapa saran yang ingin disampaikan yaitu:

1. Meskipun hasil penelitian tentang pengajaran ansambel rekorder ini bukan satu-satunya model pengajaran yang efektif, tetapi bisa dijadikan alternatif bentuk pengajaran bagi sekolah-sekolah setingkat SMP yang ada di Kabupaten Bandung Barat dalam memilih bentuk kegiatan ekstrakurikuler seni musik.
2. Adanya sosialisasi dan promosi dari pihak atau lembaga-lembaga terkait tentang hasil-hasil penelitian mengenai pengajaran, (metodologi, tindakan

kelas dan pengelolaan kelas) ini, kepada guru-guru seni musik yang ada di Kabupaten Bandung khususnya dan guru-guru kesenian pada umumnya.

3. Kegiatan ekstrakurikuler hendaknya terus diupayakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, karena keberadaan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendukung intrakurikuler.
4. Sekolah sebagai bagian dari pihak yang terkait dalam keberhasilan suatu proses pembelajaran telah berpartisipasi dalam peningkatan prestasi belajar siswa mata pelajaran ekstrakurikuler ansambel rekorder, hendaknya langkah ini tetap berlanjut sehingga apa yang menjadi tujuan kurikuler dan pendidikan secara umum bisa tercapai.
5. Penelitian ini hendaknya dapat memotivasi peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih mendalam, sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi serta saling melengkapi satu sama lain.